**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Suatu instansi pasti memiliki beberapa kegiatan rutin yang berjalan, baik dalam periode harian, mingguan, bulanan dan seterusnya. Kegiatan-kegiatan tersebut idealnya berjalan sesuai jadwal dan terpantau melalui rekaman catatan fisik maupun nonfisik. Catatan itulah yang akan memberikan informasi lengkap tentang hasil pantauan selama berjalannya suatu kegiatan. Faktanya, banyak perusahaan atau instansi yang tidak memiliki sistem khusus dalam menangani catatan historikal setiap kegiatannya sehingga mereka kesulitan dalam menggali dan mengelola suatu informasi yang dibutuhkan di kemudian hari. Monitoring berarti suatu proses pengumpulan dan analisis informasi dari penerapan suatu program termasuk mengecek secara reguler untuk melihat apakah kegiatan atau program tersebut berjalan sesuai rencana sehingga masalah yang dilihat dan ditemui dapat diatasi (W.H.O).

Matrikulasi adalah kegiatan pembelajaran tambahan untuk menyetarakan pengetahuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan yang akan diikuti [1]. STEI Tazkia merupakan suatu instansi pendidikan yang menerapkan program matrikulasi pada kegiatan pembelajaran dalam dua semester pertamanya. Program tersebut diterapkan dalam bentuk kegiatan *boardingschool* yang berjalan di Kampus Matrikulasi STEI Tazkia. Dalam tahap matrikulasi ini mahasiswa diwajibkan mengikuti berbagai program (sebagai syarat lulus tahap matrikulasi) didalamnya yaitu program Pembinaan, program Akademik dan program Bahasa (TLC / Tazkia Language Center). Ketiga program tersebut haruslah di monitor dengan baik oleh pihak manajemen matrikuklasi agar nantinya data bisa diolah dengan baik hingga dapat dijadikan suatu informasi yang mudah dibaca oleh pihak berkepentingan. Pada kenyataannya, seluruh kegiatan pada program tersebut belum ada suatu sistem yang menangani, dengan begitu data yang masuk hingga data yang sedang diolah menjadi informasi yang akan diterbitkan memiliki banyak kekurangan.

Banyaknya data yang harus diolah memberikan beban tambahan kepada *staff* dalam menguji keakuratan informasi yang akan diterbitkan. Karenanya ketika belum ada sistem khusus dalam menangani monitoring secara keseluruhan maka potensi kemungkinan adanya faktor kesalahan manusia atau *human error* masih begitu besar. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor kelemahan sistem manual yang saat ini sedang dijalankan sekaligus dampak yang akan dihasilkan, penelitian ini mengangkat judul “**SISTEM MONITORING MATRIKULASI MAHASISWA BERBASIS WEB DI STEI TAZKIA**” dengan harapan dapat meminimalisir kekurangan dan memberikan manfaat kepada instansi bersangkutan.